



Sholat Gerhana

Tata Cara Salat Gerhana

Cara Salat Gerhana

Ada tiga cara:

1. Bahwa pengerjaannya 2 rakaat sepertimana salat sunah subuh dengan ketiadaan panjang.
2. Bahwa pengerjaannya 2 rakaat ketiadaan panjang dan pada tiap rakaatnya 2 kali berdiri dengan membaca Al-Fatihah dan rukuk dua kali, wajib membaca Al-Fatihah pada tiap kali qiyam (berdiri).
3. Bahwa pengerjaannya 2 rakaat sepertimana cara yang kedua tadi, tetapi dengan lama berdiri, rukuk dan sujudnya.

* Catatan: Cara ketiga yang paling akmal (sempurna).

Sunah-sunah ketika Gerhana:

1. Disunahkan mandi ketiadaan berhias.
2. Sunah mengeraskan suara pada gerhana bulan, dan memelankan suaranya pada gerhana matahari pada ketika salat (oleh Imam).
3. Sunah berkhotbah imam dua kali, seperti khutbah Jumat pada seluruh rukunnya.

Gerhana Matahari

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَفَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ، وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ،
وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، لَا شَرِيكَ لَهُ، الَّذِي خَلَقَ
شَيْئًا وَقَدَرَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، النَّبِيُّ
الْمُخْتَارِ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَيْرِ الْبَشَرِ،
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِهِمْ إِلَى يَوْمِ الْحُشْرِ.
أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أُوْصِي نَفْسِي أَوَّلًا، ثُمَّ
أُوْصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ مَا اسْتَطَعْتُمْ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.

Ma'asyiral Muslimin! Rahimakumullah wa hadakumullah!

Sesungguhnya gerhana matahari adalah salah satu tanda diantara sekian banyak kejadian yang menjadi bukti kekuasaan Allah taala. Allah kuasa untuk menjadikan cahaya matahari padam. Sebagaimana ia kuasa untuk menjadikan matahari terbit dari arah timur dan terbenam dari arah barat.

Rasulullah pernah bersabda:

إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ آيَتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ، لَا يَحْسِفَانِ
لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ، فَإِذَا رَأَيْتُمُوهَا، فَافْزِعُوا إِلَى الصَّلَاةِ!

Artinya:

Sesungguhnya matahari dan bulan adalah dua tanda di antara tanda-tanda Kekuasaan Allah, keduanya tidak akan mengalami gerhana dengan sebab mati atau hidupnya seseorang, Jika kalian melihat terjadinya gerhana matahari dan bulan maka bersegeralah melakukan salat. (H.R. Bukhari)

Beliau juga menyampaikan:

وَلَكِنَّهُمَا آيَتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ يُخَوِّفُ اللَّهُ بِهِمَا عِبَادَهُ.

Artinya:

Gerhana matahari dan bulan adalah dua tanda di antara tanda-tanda Kekuasaan Allah yang dengan keduanya ia menakut-nakuti dan memperingatkan hamba-hambanya. (H.R. Muslim)

Dari hadis ini kita dapat mengetahui bahwa hikmah utama dari gerhana adalah peringatan bagi para hamba agar menjauhi seluruh kemaksiatan dan bersegera melakukan berbagai kebaikan.

Terjadinya gerhana juga merupakan peringatan bagi kita semua agar bersegera melakukan taubat nasuha dari semua dosa dan maksiat.

Allah taala berfirman:

... وَمَا نُرْسِلُ بِالْآيَاتِ إِلَّا تَخْوِيفًا ﴿٥٩﴾

Artinya:

... Dan Kami tidak mengirimkan tanda-tanda itu melainkan untuk menakut-nakuti dan memberi peringatan. (Q.S. Al-Isra: 59)

Taubat nashuha adalah taubat yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan memenuhi seluruh rukun taubat yaitu: menyesal, meninggalkan dosa dan bertekad untuk tidak mengulangi lagi dosa yang pernah dilakukan dan jika dosa itu berkaitan dengan sesama manusia maka taubatnya ditambah dengan meminta maaf serta mengembalikan harta yang ia ambil dan meminta kerelaan darinya.

Mudah-mudahan dengan adanya gerhana matahari ini kita selalu ingat akan kebesaran dan kekuasaan Allah dan menjadikan kita selalu ingat kepada Allah.

Amin, amin, ya Rabbal `alamin.

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ، وَمَنْ تَبَعَ هَدَاهُ. أَمَّا بَعْدُ:
فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أَوْصِي نَفْسًا ثُمَّ أَوْصِيكُمْ بِتَقْوَى

اللَّهُ، وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ
تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. وَمِنْ آيَاتِهِ
الَّيْلُ وَالنَّهَارُ وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ لَا تَسْجُدُوا لِلشَّمْسِ وَلَا
لِلْقَمَرِ وَاسْجُدُوا لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَهُنَّ إِنْ كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ
﴿٣٧﴾ بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي
وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلْ مِنِّي
وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا،
فَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ، وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ
وَالْمُسْلِمَاتِ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

Khutbah Kedua Gerhana Matahari

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ، وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ،
وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ
سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، الدَّاعِيَ إِلَى رِضْوَانِهِ، اللَّهُمَّ
صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ، وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا
كَثِيرًا.

أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ! اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ، وَانْتَهُوا
عَمَّا نَهَى، وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ
وَتَنَى بِمَلَأَ يَكْتِهِ بِقُدْسِهِ، وَقَالَ تَعَالَى: إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ
يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا
تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، صَلِّ اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلِّمْ، وَسَلِّمْ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ

وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَهُ الْمُقَرَّبِينَ، وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ
الرَّاشِدِينَ، أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ وَعَلِيٌّ، وَعَنْ بَقِيَّةِ
الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِي التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ
الدِّينِ، وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، اللَّهُمَّ
اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ،
الْأَحْيَاءُ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ،
وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ، وَانْصُرْ عِبَادَكَ الْمُوَحِّدِينَ،
وَانْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ، وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ،
وَدَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ، وَاعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، اللَّهُمَّ
ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ
وَالْمِحْنَ، مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ، عَنْ بَلَدِنَا إِنْدُونِيسِيَا
خَاصَّةً، وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً، يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ،
... رَبَّنَا ءَاتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ ﴿٢١﴾ ... رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا
وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَسِيرِينَ ﴿٢٢﴾ عِبَادَ اللَّهِ! إِنَّ اللَّهَ

يَأْمُرُنَا بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ، وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى، وَيَنْهَى عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ،
وَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوا عَلَى نِعَمِهِ
يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

Gerhana Bulan

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِينِ، الَّذِي أَرْسَلَ آيَاتِهِ عِبْرَةً
لِلْمُعْتَبِرِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، لَا شَرِيكَ لَهُ،
إِلَهُ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ، الْمَبْعُوثُ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
وَالَتَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أُوصِي نَفْسِي أَوَّلًا، ثُمَّ
أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ مَا اسْتَطَعْتُمْ، لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.

Ma'asyiral Muslimin! Rahimakumullah wa hadakumullah!

Hari ini kita melihat fenomena alam berupa gerhana bulan, gerhana adalah salah satu bukti kebesaran Allah. Allah menciptakan bulan sebagai cahaya dan sebagai tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang yang berpikir.

Nabi Muhammad saw. memerintahkan kepada kita bila terjadi gerhana untuk berdoa kepada Allah, mendirikan salat sunah gerhana, bertakbir dan bersedekah.

Seperti sabda Rasulullah saw.:

إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ آيَتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ، لَا يَخْسِفَانِ
لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ، فَإِذَا رَأَيْتُمُ فَادْعُوا اللَّهَ وَكَبِّرُوا،
وَصَلُّوا وَتَصَدَّقُوا!

Artinya:

Sesungguhnya matahari dan bulan adalah dua tanda dari tanda-tanda kebesaran Allah, dan tidak akan mengalami gerhana disebabkan karena mati atau hidupnya seseorang, jika kalian melihat gerhana maka banyaklah berdoa kepada Allah, bertakbirlah, dirikan salat dan bersedekahlah.

Nabi Muhammad juga mengajarkan bahwa ketika gerhana terjadi hendaknya kita menghadirkan rasa takut kepada Allah, Sebab peristiwa tersebut mengingatkan kita akan tanda tanda kejadian hari kiamat, Juga mengingat apa yang pernah disaksikan Nabi Muhammad dalam salat khusuf (gerhana bulan).

Diriwayatkan bahwa dalam salat khusuf (gerhana bulan), Rasulullah diperlihatkan oleh Allah surga dan neraka, bahkan

beliau ingin mengambil setangkai dahan dari surga untuk diperlihatkan kepada mereka (sahabat), beliau juga diperlihatkan berbagai bentuk azab yang ditimpakan kepada ahli neraka, karena itu dalam salah satu khutbahnya selesai salat gerhana.

Beliau bersabda:

وَاللّٰهُ! لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلًا، وَلَبَكَيْتُمْ
كَثِيرًا.

Artinya:

Demi Allah! Jika kalian mengetahui apa yang aku ketahui, niscaya kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis. (H.R. Bukhari Muslim)

Marilah kita persiapkan hal-hal yang diperintahkan oleh Nabi dan marilah kita usahakan untuk dapat mengamalkan apa yang diperintahkan oleh Nabi Muhammad.

Mudah-mudahan kita semua dapat memikirkan dan mengambil iktibar dari salah satu tanda kekuasaan Allah ini dan dapat mengamalkan apa yang disuruh oleh Rasulullah.

Amin, amin, ya Rabbal `alamin

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ، وَمَنْ تَبَعَ هَدَاهُ. أَمَّا بَعْدُ:
فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أُوصِي نَفْسِي، ثُمَّ أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى
اللَّهِ، وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ
تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. وَمِنْ عَايَتِهِ
الَّيْلُ وَالنَّهَارُ وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ لَا تَسْجُدُوا لِلشَّمْسِ وَلَا
لِلْقَمَرِ وَاسْجُدُوا لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَهُنَّ إِنْ كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ
﴿٣٧﴾ بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي
وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلْ مِنِّي
وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا،
فَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ
وَالْمُسْلِمَاتِ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

Khutbah Kedua Gerhana Bulan

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ، وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ،
وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ
سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ، الدَّاعِيَ إِلَى رِضْوَانِهِ، اللَّهُمَّ
صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ، وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا
كَثِيرًا.

أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ! اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ، وَانْتَهُوا
عَمَّا نَهَى، وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ
وَتَنَى بِمَلَأَ يُكْتِهَ بِقُدْسِهِ، وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتُهُ
يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا
تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، صَلِّ اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلِّمْ، وَسَلِّمْ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ
وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ، وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ
الرَّاشِدِينَ، أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ وَعَلِيٌّ، وَعَنْ بَقِيَّةِ

الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِي التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ
الدِّينِ، وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، اللَّهُمَّ
اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ،
الْأَحْيَاءُ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ،
وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ، وَانصُرْ عِبَادَكَ الْمُوَحِّدِينَ،
وَانصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ، وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ،
وَدَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ، وَاعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، اللَّهُمَّ
ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ
وَالْمِحْنَ، مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ، عَن بَلَدِنَا إِنْدُونِيسِيَا
خَاصَّةً، وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً، يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ،
... رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ ﴿٢٠١﴾ ... رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا
وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ ﴿٢٢﴾